STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK ANAK USIA DINI

[1] Mega Primaningtyas, [2]Aris Susanti
[1]STAI Masjid Syuhada Yogyakarta, Indonesia
[1]megaprimaningtyas@yahoo.com

Tanggal Submit: 01 Des 2023 Tanggal diterima: 01 Des 2023 Tanggal Terbit: 01 Des 2023

Abstrak: Bahasa Arab memiliki karakteristik tersendiri, dan pembelajaran pada usia dini dapat memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman yang lebih mendalam di kemudian hari. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi metode pembelajaran yang sesuai dan strategi yang dapat meningkatkan partisipasi anak-anak dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode penelitian ini melibatkan analisis literatur.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan bermain menarik perhatian anak-anak dan memotivasi mereka untuk belajar bahasa Arab. Beberapa strategi yang ditemukan termasuk penggunaan permainan, lagu-lagu, dan cerita-cerita sederhana yang berfokus pada keseharian anak-anak. Penelitian ini memberikan pandangan tentang bagaimana pendekatan bermain dan penggunaan sumber daya yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak dapat mempercepat proses pembelajaran bahasa Arab pada usia dini. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat membantu para pendidik dan orang tua dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan bahasa Arab anak usia dini.
Kata kunci: Strategi, Metode Pembelajaran Bahasa Arab, Anak Usia Dini

Abstract: *Arabic language has its own characteristics, and early childhood learning can provide a strong foundation for a deeper understanding in the future. The primary focus of this research is to identify suitable learning methods and strategies that enhance the participation of children in learning the Arabic language. The research methodology involves literature analysis. The findings indicate that a play-based approach captures children's attention and motivates them to learn Arabic. Several strategies identified include the use of educational games, songs, and simple stories that focus on children's daily lives. This research provides insights into how a play-based approach and the use of resources relevant to children's daily lives can expedite the process of learning the Arabic language at an early age. The practical implications of this research can assist educators and parents in selecting appropriate learning methods and strategies, creating a learning environment supportive of the linguistic development of young Arabic learners.*
Keywords: *Strategies, Arabic Language Learning Methods, Early Childhood Children*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini sangat fundamental dalam diskursus pendidikan di mana pun bahkan pada peradaban dunia kapan pun. Dalam Permendikbud No. 137 dan No. 146 Tahun 2014 pun sudah dijelaskan tentang penting dan fundamentalnya

pendidikan bagi anak usia dini ini. Oleh karena itu, perhatian pemerintah, pemerhati, praktisi, dan orang tua sangat penting. Pendidikan anak usia dini ini menjadi modal dan modal dan bekal dalam membaca dan mengembangkan potensi, kecerdasan, dan gaya belajar anak usia dini. Selain itu, dalam praktiknya, semua komponen dan perangkat yang bisa memaksimalkan potensi anak harus diaktualisasikan. Meminjam kontruksi dari Unesco bahwa Pendidikan hendaknya dibangun atau memiliki 4 (empat) pilar, yaitu *learning to know, learning to do, learning to be,* dan *learning to live together.* Oleh karena itu, hal tersebutlah yang seharusnya terdapat dalam pendidikan bagi anak usia dini[1].

Mengenal bahasa Arab pada anak sejak dini memiliki pandangan berbeda karena menurut Penfield dalam teori mekanisme otak, pada saat ini merupakan tahap yang tepat untuk memberikan stimulasi bahasa lain selain bahasa pertama/ibu. Karena pada usia dini pikiran anak sedang masa baik-baiknya menerima rangsangan, oleh karena itu sangat tepat diberikan berbagai macam stimulasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa dan kemampuan berbagai bagian perkembangan anak lainnya. Jika sejak dini informasi yang didapat anak bersifat positif dan berharga, maka seperti pohon, akar yang kokoh akan terbentuk. Untuk melakukannya, wali dan guru berada di posisi teratas yang mengambil bagian penting dalam pemberian stimulus dalam pendidikan memberikan nilainilai dan berbagai informasi yang berguna untuk kedepannya. Hendaknya guru dalam melakukan tugasnya tersebut secara profesional guru memiliki wawasan yang kuat tenang kegiatan pembelajaran[2].

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau studi pustaka (*library research)*. Kajian pustaka adalah penelusuran hasil kajian terdahulu yang relevan atau memiliki kedekatan objek penelitian dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan[3].

[1]A. Muzayin dan M. F. Sugiharyati, "Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini," *Semnasbama Semin. Naional Bhs. Arab Mhs.*, vol. 11, no. 1, hal. 99–114, 2021, [Daring]. Tersedia pada: http://prosiding.arabum.com/index.php/semnasbama/article/view/768/718

[2] H. Munawwarah dan H. Hibana, "Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Anak Usia 5-6 Tahun," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 6, hal. 5454– 5462, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i6.2989.

[3] Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, cetakan 1 (Banjarmasin, Antasari Press, 2011) hlm 37

Dari segi penamaan istilah kajian pustaka (*library research)* memiliki banyak nama. Ada yang menyebutnya dengan kajian atau studi literatur, studi pustaka, tinjauan pustaka, ulasan kepustakaan, studi kepustakaan dan lainnya. Apapun nama yang dimaksud tetap memiliki tujuan yang sama. Secara umum kajian pustaka memiliki dua komponen utama, yaitu (1) penelusuran kajian-kajian terdahulu, dan (2) landasan teori[4].

Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data tentang hal-hal yang terkait dengan penelitian dari sumber berupa catatan, transkip, buku, majalah, skripsi, tesis, disertasi, surat kabar, majalah, laporan penelitian, dan lainnya [5].

PEMBAHASAN

A. Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak

Pembelajaran bahasa Arab sampai sekarang masih merupakan pembicaraan hangat dikalangan ahli Sosiolinguistik, Pengembang, Instruktur, dosen dan guru bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena tingkat pengetahuan dan pemerolehan bahasa Arab disebagian besar lembaga pendidikan Islam mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi masih rendah. Disamping itu bahwa suasana dan tradisi berbahasa Arab pun sangat jarang ditemukan di lingkungan Pendidikan tersebut[6].

Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi tentang bahasa Arab kepada masyarakat luas, bahkan banyak sekali orang muslim yang hanya tau bahasa Arab hanya ayat Al Qur'an dan hadits, karena minimnya pembelajaran bahasa Arab pada keseharian dan sistem Pendidikan di negara ini. Bahasa Arab masih menjadi bahasa yang sulit di pelajari, karena pemikiran masyarakat yang masih menganggap bahasa Arab adalah bukan bahasa yang harus dipelajari. Padahal sejatinya bahasa Arab adalah bahasa yang wajib kaum muslim pelajari, karena bahasa Arab adalah bagian dari agama islam.

Sebenarnya pembelajaran bahasa Arab untuk anak sangatlah strategis bagi pengembangan bahasa Arab secara umum di Indonesia. Hal ini, pertama mengingat besarnya jumlah lembaga Pendidikan Islam tingkat dasar baik formal maupun non formal. Olehnya itu agar pembelajaran bahasa Arab untuk anak dapat berjalan efektif

[4] Ibid, hlm 37

[5] Tedi Priatna, Prosedur Penelitian Pendidikan, (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017), hlm 104

[6] H. Nufus, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini," *J. Stud. Islam*, vol. 5, no. 1, 2015, [Daring]. Tersedia pada: https://docplayer.info/72382709-Model- pembelajaran-bahasa-arab-untuk-anak-usia-dini-oleh-hayati-nufus-m-a-pd-abstrak.html

diperlukan pemahaman yang lebih baik oleh guru, para mahasiswa calon guru dan masyarakat mengenai berbagai aspek pembelajaran bahasa Arab untuk anak seperti, strategi pembelajaran, pemilihan dan pengembangan materi, metode dan teknik, sumber dan media ajar, evaluasi dan sebagainya[7].

B. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini

Strategi pembelajaran bahasa Arab untuk usia dini adalah metode atau serangkaian cara belajar bahasa Arab pada anak agar mencapai tujuan belajar. Nurhidayati dan Ridwan mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini yaitu strategi pembelajaran langsung yang meliputi startegi memori, strategi kognitif, dan strategi kompensasi; dan strategi tidak langsung yang meliputi strategi metakognitif, strategi afektif dan strategi sosial[8]. Strategi pembelajaran langsung bahasa Arab untuk anak usia dini harus dirancang agar sesuai dengan karakteristik perkembangan anak-anak dan memfasilitasi pemahaman mereka dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1. Bermain Peran:
   Melibatkan anak-anak dalam permainan peran sederhana dengan menggunakan kata-kata dan frasa dalam bahasa Arab. Contoh: Bermain dokter atau toko kelontong dengan berbicara dalam bahasa Arab.
2. Pembelajaran Berbasis Cerita:
   Menceritakan cerita sederhana dalam bahasa Arab dengan penggunaan gambar atau alat peraga visual. Mengajarkan kosakata dan ungkapan melalui narasi yang menarik bagi anak-anak.
3. Aktivitas Kreatif:
   Menggabungkan seni dan kerajinan dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti melukis atau membuat proyek sederhana berdasarkan instruksi dalam bahasa Arab. Aktivitas kreatif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak-anak.
4. Lagu dan Gerakan:

[7] ibid

[8] A. Mutiara Tasya, "Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021 HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang," *Strateg. Pembelajaran Bahasaarab Pada Anak Usia Dini*, hal. 202–215, 2021

Mengajarkan lagu-lagu berirama dan gerakan yang terkait dengan bahasa Arab. Kombinasi musik dan gerakan membantu mengingat kosakata dan memperkuat keterampilan motorik.

5. Mainan Edukatif:
   Menggunakan mainan edukatif yang berfokus pada bahasa Arab, seperti blok huruf Arab atau puzzle kata-kata sederhana. Melibatkan anak-anak dalam permainan yang mendukung pembelajaran bahasa.
6. Simulasi Kehidupan Sehari-hari:
   Membuat situasi simulasi sehari-hari, seperti berbelanja atau berkomunikasi dalam peran sebagai keluarga, menggunakan bahasa Arab. Menciptakan pengalaman langsung dalam konteks bahasa Arab sehari-hari.
7. Kegiatan Kelompok:
   Mengorganisir kegiatan kelompok dengan interaksi sosial yang melibatkan penggunaan bahasa Arab. Bermain permainan atau menyelesaikan tugas bersama untuk merangsang percakapan.
8. Penggunaan Teknologi Edukasi:
   Memanfaatkan aplikasi dan perangkat lunak pembelajaran interaktif yang dirancang khusus untuk anak usia dini. Integrasi teknologi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menantang.

Dengan memadukan strategi ini, pengajar dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan, efektif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman anak usia dini dalam memahami bahasa Arab.

C. Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini

Pemilihan metode pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut metode harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, memperhatikan kemampuan dan latar belakang siswa, metode jelas dan diketahui oleh siswa, metode sesuai dengan materi yang akan diajarkan, pemilihan metode disesuaikan dengan penguasaan guru, disesuaikan dengan ada tidaknya sarana belajar[9].

Berikut adalah beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini:

[9] A. Muzayin dan M. F. Sugiharyati, "Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini,"*Semnasbama Semin. Naional Bhs. Arab Mhs.*, vol. 11, no. 1, hal. 99–114, 2021, [Daring]. Tersedia pada: http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/768/718

1. Pendekatan Bermain (Play-Based Approach):
   Memanfaatkan permainan edukatif untuk mengenalkan kosakata, ungkapan, dan struktur bahasa Arab. Melibatkan aktivitas bermain yang mendukung interaksi sosial dalam bahasa Arab.
2. Pembelajaran Bernyanyi (Singing Method):
   Menggunakan lagu-lagu berbahasa Arab yang sederhana dan ceria. Lagu membantu anak-anak untuk mengingat kata-kata dan memperbaiki pelafalan.
3. Cerita Bergambar (Picture Storytelling):
   Menggunakan buku cerita bergambar dalam bahasa Arab. Mengenalkan kosakata dan frasa melalui cerita yang menarik dengan dukungan visual.
4. Penggunaan Alat Peraga Visual:
   Memanfaatkan kartu gambar, poster, dan objek fisik untuk memperkuat pemahaman konsep bahasa Arab. Visual membantu anak-anak memahami dan mengingat dengan lebih baik.
5. Metode Permainan Kata (Word Game Method):
   Mengembangkan permainan kata-kata sederhana yang melibatkan penggunaan bahasa Arab. Misalnya, bermain teka-teki, bingo kata, atau balapan kata-kata.
6. Cerita Interaktif (Interactive Storytelling):
   Melibatkan anak-anak dalam proses cerita, meminta mereka untuk mengulang kembali atau membuat bagian cerita tambahan. Mendorong partisipasi aktif untuk meningkatkan pemahaman.
7. Simulasi Peran (Role-Playing):
   Mengorganisir situasi permainan peran sehari-hari dalam bahasa Arab. Anak-anak dapat berperan sebagai anggota keluarga atau karakter lain untuk menggunakan bahasa Arab secara kontekstual.
8. Penggunaan Media Digital Edukatif:
   Memilih aplikasi dan platform digital yang dirancang khusus untuk pembelajaran bahasa Arab anak usia dini. Penggunaan perangkat lunak interaktif dapat meningkatkan keterlibatan anak-anak.
9. Bermain dengan Angka dan Waktu:
   Mengajarkan angka dan waktu dalam bahasa Arab melalui permainan sederhana. Misalnya, menggunakan jam mainan untuk mengajarkan waktu atau permainan matematika dengan angka dalam bahasa Arab.
10. Aktivitas Kreatif:

Mendorong anak-anak untuk melakukan aktivitas seni sederhana yang melibatkan bahasa Arab, seperti membuat poster dengan kata-kata atau menghias huruf Arab.

Penting untuk memvariasikan metode pembelajaran agar sesuai dengan gaya belajar individu anak-anak dan mempertahankan tingkat kegembiraan dan minat mereka dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Strategi dan metode pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini memainkan peran kunci dalam membentuk dasar yang kuat untuk pemahaman dan penguasaan bahasa tersebut. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa poin penting:

1. Kebutuhan akan Pendekatan Bermain:

Pendekatan bermain membuktikan menjadi strategi yang sangat efektif dalam menarik perhatian anak-anak dan memotivasi mereka untuk belajar bahasa Arab.

2. Peran Penting Visual dan Interaktif:

Penggunaan alat peraga visual, seperti gambar, poster, dan buku cerita bergambar, menjadi kunci dalam memperkuat pemahaman konsep bahasa Arab. Interaktivitas, baik melalui permainan, lagu, atau cerita interaktif, membantu membangun keterlibatan dan partisipasi aktif anak-anak.

3. Integrasi Teknologi Edukatif:

Penggunaan media digital dan teknologi edukatif memberikan dimensi tambahan pada pembelajaran, menciptakan lingkungan yang sesuai dengan dunia digital yang dikenal oleh anak-anak.

4. Kreativitas dan Aktivitas Seni:

Aktivitas kreatif, seperti melukis, membuat proyek, atau aktivitas seni lainnya, bukan hanya meningkatkan pemahaman bahasa Arab tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

5. Simulasi Kehidupan Sehari-hari dan Kesesuaian dengan Gaya Belajar Anak-anak:

Simulasi peran dan kegiatan yang mereplikasi situasi sehari-hari dalam bahasa Arab membantu anak-anak merasakan relevansi bahasa tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari. Varian metode pembelajaran memperhitungkan beragam gaya belajar anak-anak, memungkinkan mereka untuk menemukan pendekatan pembelajaran yang paling sesuai dengan preferensi mereka.

Dengan mengintegrasikan berbagai strategi dan metode ini, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang stimulatif, mendukung, dan menginspirasi anak-anak dalam mengembangkan keterampilan bahasa Arab pada usia dini. Penting untuk memahami keunikan setiap anak dan menyediakan pendekatan yang fleksibel dan responsif untuk memaksimalkan hasil pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Muzayin dan M. F. Sugiharyati, "Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini," *Semnasbama Semin. Naional Bhs. Arab Mhs.*, vol. 11, no. 1, hal. 99–114, 2021, [Daring]. Tersedia pada: http://prosiding.arabum.com/index.php/semnasbama/article/view/768/718

Mutiara Tasya, "Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021 HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang," *Strategi. Pembelajaran Bahasaarab Pada Anak Usia Dini*, hal. 202–215, 2021

Munawwarah dan H. Hibana, "Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Anak Usia 5-6 Tahun," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 6, hal. 5454– 5462, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i6.2989.

Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, cetakan 1, Banjarmasin, Antasari Press, 2011.

Tedi Priatna, Prosedur Penelitian Pendidikan, Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017.

[1] H. Nufus, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini," *J. Stud. Islam*, vol. 5, no. 1, 2015, [Daring]. Tersedia pada: https://docplayer.info/72382709-Model-pembelajaran-bahasa-arab-untuk-anak-usia-dini-oleh-hayati-nufus-m-a-pd-abstrak.html